

ABSTRACT

This research is motivated by the lack of optimal coordination of the City / District Eligible Program for Children in Bandung Regency Office of Population Control for Family Planning for Women's Empowerment and Child Protection. Based on the background of the study, the researcher formulated the following problem: How is the implementation effort in carrying out its coordination so that the program runs well and effectively. What are the supporting factors and obstacles in the coordination of the Eligible District / City Program. What are the efforts that have been made by the relevant Dinas in coordinate the District Eligible Programs for Children in Bandung Regency.

The theory used in this research is the Coordination theory from Hasibuan: Unity of Action, Communication, Division of Work, Discipline. Based on the approach to the theory, the researchers formulated the Proposition as follows: Coordination of the City / District Eligible Program for Children in Bandung District will be optimal if it is based on Unity of Action, Communication, Division of Work, Discipline. The research method used is a qualitative method. The data collection techniques were obtained through: Observation, Interview, Documentation. The results of the study showed that the Coordination of Child Friendly City / District Programs in Bandung Regency was not optimal. This is caused by the lack of communication that exists between work units and the lack of discipline and sense of responsibility possessed by P2TP2A, as well as the lack of information disclosure from several parties. This has not been realized in the successful coordination of the City / District Eligible Program for Children in Bandung Regency.
Send feedback.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah koordinasi Program Kota/Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Bandung Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. Berdasarkan latar belakang penelitian,

peneliti merumuskan masalah berikut

: Bagaimana upaya pelaksanaan dalam menjalankan koordinasinya agar program berjalan dengan baik dan efektif. Apa saja faktor pendukung dan penghambat koordinasi Program Kabupaten/Kota Layak Anak. Apa saja upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas-dinasterkait dalam menjalankan koordinasi Program Kabupaten/Kota Layak Anak di Kabupaten Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Koordinasi dari Hasibuan Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, Disiplin.

Berlandaskan pendekatan terhadap teori tersebut,

peneliti merumuskan proposisi sebagai berikut : Koordinasi Program Kota/Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Bandung akan optimal apabila didasarkan pada Kesatuan Tindakan, Komunikasi, Pembagian Kerja, Disiplin. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun Teknik pengumpulan data diperoleh melalui : Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Koordinasi Program Kota/Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Bandung belum optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya komunikasi yang terjalin antara unit kerjaserta kurangnya kedisiplinan dan rasa tanggung jawab yang dimiliki oleh P2TP2A, serta kurangnya keterbukaan informasi dari beberapa pihak. Hal ini yang belum dapat terwujud dalam keberhasilan koordinasi Program Kota/Kabupaten Layak Anak di Kabupaten Bandung.